

**PERAN KELUARGA
DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN SOSIAL REMAJA
(Studi Kasus di Desa Kepuhsari Manyaran Wonogiri)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
Rahayu Dwi Pamungkas
NIM: 10540046

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Dr.Nurus Sa'adah, S.Psi, MSi, P.Si.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rahayu Dwi Pamungkas
Nim : 10540046
Prodi : Sosiologi Agama
Judul : Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Sosial Remaja
(Studi Kasus Di Desa Kepuhsari Manyaran Wonogiri).

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jursan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S1) Strata satu dalam ilmu Sosiologi Agama. Dengan ini saya harapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Pembimbing I

Dr.Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, P.Si.
NIP: 197411 200002003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang berterima tangan dibawah ini saya :

Nama : Rahayu Dwi Pamungkas
NIM : 10540046
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Dusun Kepil RT.03 RW.02 Desa Kepuhsari Kec. Manyaran Kab. Wonogiri
Telp/Hp : 081215218784
Judul Skripsi : Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Sosial Remaja (Studi Kasus Di Desa Kepuhsari Manyaran Wonogiri)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan di revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Dengan ini menyatakan



Rahayu Dwi Pamungkas

NIM: 10540046

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahayu Dwi Pamungkas

NIM : 10540046

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata satu saya), seandainya suatu saat hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan kesungguhan dan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Rahayu Dwi Pamungkas
NIM: 10540046



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B – 1538/Un.02/DU/PP.05.3/07/2016

Skripsi /tugasakhir dengan judul

: PERAN KELUARGA DALAM
PEMBINAAN KEPRIBADIAN SOSIAL
REMAJA (Studi-Kasus Di Desa
Kepuhsari Manyaran Wonogiri)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

N a m a

: Rahayu Dwi Pamungkas

NIM

: 10540046

Telah di munaqosyahkan pada

: Selasa, 28 Juni 2016

Nilai Munaqosyah

: B (79)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang /Penguji I

Dr.Nurus Sa'adah,S.Psi,M.Si,P.Si.
NIP:197411 20000 2 003

Penguji II

Adib Sofia, S.S. M.Hum.

NIP: 19780115 200604 2 001

Penguji III

Dr. Muhammad Amin, Lc, MA
NIP: 19630604 199203 1 003

Yogyakarta, 11 Juli 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



Dz. Alim Roswantoro, M.Ag.
NIP: 19681208 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ananda persembahkan untuk :

Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikanku kesempatan untuk menuntut ilmu.

Ayah Sumino, Ibu Suparni dan Kakakku Wahyu Eko Pembudi beserta keluarga yang saya sayangi.

Keluarga di Manyaran, Wonogiri ketulusannya, motivasi, dan do'anya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar.

Sahabatku dan orang terdekatku yang telah memberikan motivasi dalam hidupku.

HALAMAN MOTTO

The more you give, the more also the knowledge that you will get.

Education is the best completions for the old days.

Semakin banyak yang kamu berikan, Semakin banyak pula pengetahuan yang akan anda dapatkan.

Pendidikan merupakan pelengkap terbaik untuk hari tua.

KATA PENGANTAR

Alhahmdulillah segala puji bagi Allah, dan kata syukur yang penulis lantunkan, karena atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mendapat kemudahan dalam penyusunan karya kecil ini.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, manusia yang sangat kita cintai, Baginda Muhammad SAW. dimana kehadirannya adalah rahmat bagi seluruh alam, beliau telah mengangkat kita dari jalan yang penuh kejahilan menuju jalan terang benderang yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

Keinginan penulis untuk menenili Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Sosial Remaja (Studi Kasus Di Desa Kepuhsari Manyaran Wonogiri) dapat dicapai, kendati masih ada kekurangan-kekurangan karena kemampuan penyusun yang serba terbatas. Harapan penulis semoga sebuah karya kecil ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi masyarakat banyak pada umumnya. Tak sedikit kekurangan dan kekeliruan menghiasi sudut-sudut dibagian dalam penulis skripsi ini, akan tetapi paling tidak penulis sudah berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk mendapatkan apa yang penulis harapkan.

Proses ini tentunya penulis tidak berjalan sendiri. Banyak pihak terkait yang mempunyai andil yang besar. Aabila ada kata melebihi makna terima kasih, pastinya tanpa ragu penulis sampaikan. Ucapan terima kasih penulis kepada :

1. Prof. Drs, Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswantoro,S,Ag, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Psi, Psi. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak-Ibu Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayah Sumino, Ibu Suparni serta kakakku Wahyu Eko Pembudi dan keluarga , yang selalu memberikan motivasi.
8. Segenap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan memberikan informasi untuk menulis skripsi ini.

Semoga amal baik itu semua akan dibalas oleh Allah SWT bahwa di dunia ini kita tidak dapat hidup sendiri dan kita hidup saling tolong menolong antara satu dan lainnya. Akhirnya skripsi hanyalah sebuah karya yang sederhana dari seorang insane kecil yang ingin belajar menulis sebuah karya ilmiah. Masih banyak kekurangan, semoga karya sederhana ini ada manfaatnya, amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis



Rahayu Dwi Pamungkas

NIM: 10540046

3. Adib Sofia S.S. M.Hum. selaku Ketua Prodi sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Dr.Muhammad Amin, Lc, MA. Selaku Penasehat Akademik yang selalu peduli terhadap perkembangan penulis selama masa kuliah.
5. Dr. Nurus Sa'adah S.Psi, M.Psi, Psi. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak-Ibu Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayah Sumino, Ibu Suparni serta kakakku Wahyu Eko Pembudi dan keluarga , yang selalu memberikan motivasi.
8. Segenap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan memberikan informasi untuk menulis skripsi ini.

Semoga amal baik itu semua akan dibalas oleh Allah SWT bahwa di dunia ini kita tidak dapat hidup sendiri dan kita hidup saling tolong menolong antara satu dan lainnya. Akhirnya skripsi hanyalah sebuah karya yang sederhana dari seorang insan kecil yang ingin belajar menulis sebuah karya ilmiah. Masih banyak kekurangan, semoga karya sederhana ini ada manfaatnya, amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis

Rahayu Dwi Pamungkas

NIM: 10540046

ABSTRAK

Peranan keluarga terutama orang tua dalam pembentukan kepribadian anak memang sangat penting apalagi dalam membentuk kepribadian sosial. Karena masyarakat banyak menganggap orang tua merupakan cerminan anak. Sehingga pendidikan sosial yang diberikan terhadap anak diharapkan dapat membentuk kepribadian sosial anak dengan baik. Sasaran dalam peranan orang tua ini adalah membentuk pribadi anak yang memiliki rasa sosial yang tinggi sehingga peka terhadap prosesi kehidupan sosial dalam masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola perilaku orang tua dalam mendidik kepribadian sosial anak, mengetahui nilai-nilai apa saja yang didapat anak dari pembinaan sosial anak tersebut, serta bagaimana tindakan anak dalam menerapkan hasil pembinaan sosial anak tersebut dalam masyarakat. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, karena lokasi ini dinilai peranan keluarga terutama orang tua dalam membina kepribadian anak sangat intensif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik pengambilan sample digunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model interaktif yang menggunakan tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh data dengan tingkat validitas yang tinggi digunakan metode triangulasi data dengan sumber. Secara ringkas hasil penelitian ini adalah bahwa peran orang tua belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, sebab masih banyak orang tua yang memberikan peranya pada lembaga lain,

Berdasarkan hasil penelitian ini entah secara langsung atau tidak, orang tua mempunyai peran yang sangat besar, dalam membina kepribadian sosial anak-anak. Sebab baik tidaknya anak dalam hubungan masyarakat tergantung pada pola didik yang diberikan orang tua. Sehingga masyarakat menilai orang tua

merupakan cerminan dari anak, jika orang tua mendidiknya dengan baik anak akan menjadi baik begitu pula sebaliknya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tujuan Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM DESA KEPUHSARI	22
1. Letak Geografis Desa Kepuhsari	22
2. Profil Desa Kepuhsari	24

3. Profil Penduduk Kepuhsari	26
BAB III PERAN KELUARGA DALAM MEMBINA KEPRIBADIAN SOSIAL REMAJA.....	28
A. Konsep Keluarga	28
B. Pola Perilaku Keluarga Dalam Membina Kepribadian Anak Usia Remaja	31
C. Peranan Keluarga Dalam Menerapkan Pembinaan Anak Usia Remaja. .	37
D. Nilai-nilai Yang Didapat Anak Dari Pembinaan Kepribadian Oleh Keluarga	41
BAB IV STRATEGI KELUARGA MELAKUKAN PEMBINAAN REMAJA .	47
A. Dasar Dan Tujuan Pembinaan Remaja	47
B. Karakteristik Pertumbuhan Remaja Dan Perkembangannya.....	57
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Kepribadian Remaja .	61
D. Pengaruh Lingkungan Terhadap Kepribadian Remaja	67
E. Pembahasan Tentang Strategi Keluarga Dalam Pembinaan Remaja.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran - Saran	78
C. Daftar Pustaka	80
LAMPIRAN	
DAFTAR PERTANYAAN	
DAFTAR WAWANCARA	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh sangat besar bagi tumbuh kembangnya anak remaja. Dengan kata lain, secara ideal perkembangan anak remaja akan optimal apabila mereka bersama keluarganya. Tentu saja keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang harmonis, sehingga anak jalanan memperoleh berbagai jenis kebutuhan, seperti kebutuhan fisik, sosial maupun psiko-sosial. Pada kenyataannya, tidak semua keluarga dapat memenuhi gambaran ideal tersebut.

Perubahan sosial, ekonomi dan budaya dewasa ini telah banyak memberikan hasil yang menggembirakan dan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pada waktu bersamaan, perubahan-perubahan tersebut membawa dampak yang tidak menguntungkan bagi keluarga. Misalnya adanya gejala perubahan cara hidup dan pola hubungan dalam keluarga karena berpisah dengan orang tua. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pola interaksi sosial remaja dengan lingkungan karena cara mereka bergaul dan membaur di dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh peran keluarga terutama orang tua. Islam menganjurkan orang tua untuk menjaga dan mendidik keluarga dan anak-anaknya kepada kebaikan.

Jadi sebagai orang tua, harus menjaga dan mendidik keluarga, khususnya kepada anak mereka kepada hal-hal yang bermanfaat dan sekaligus bersifat positif, agar dirinya menjadi taat dan sekaligus mengenal Tuhannya dengan baik dan benar serta mampu berinteraksi dengan baik sesuai norma-norma yang berlaku apalagi anak mereka sudah mencapai usia remaja.

Salah satu tanggung jawab orang tua adalah menghindarkan anak-anaknya agar tidak terjerumus dalam tindakan amoral. Maka dari itu pendidikan agama sangat diperlukan anak dalam bersikap disamping sifat religi juga harus ditanamkan agar apa yang diajarkan oleh agama yang mereka anut agar lebih tertanam dalam hati mereka.

Sering kali terlihat penerapan agama tanpa diiringi dengan penanaman makna agama dalam hati diabaikan, sehingga cenderung membuat anak sulit memahami makna agama yang ditanamkan oleh orang tua mereka. Hal ini dikarenakan anak tidak merasa mempunyai beban moral bila melakukan tindakan yang kurang terpuji.

Untuk mengantisipasi hal tersebut orang tua mempunyai andil yang besar dalam pembentukan pembinaan karakter anak. Karena orang tua bertanggung jawab penuh atas pendidikan anak-anaknya. Maka dari itulah peran orang tua dalam satu keluarga yang merupakan lingkungan primer bagi setiap individu dan memiliki kedudukan sangat berpengaruh sebagai pelindung, pencakup kebutuhan ekonomi, dan pendidikan dalam kehidupan keluarga sekaligus membekali anak-anaknya mengenai sosial dan keagamaan.

Pengaruh baik dan buruk tingkah laku dari lingkungan pergaulan sekitarnya tergantung dari daya serap dan penilaian pribadi anak mengenai bentuk tingkah laku yang dipandang kurang positif. Lebih jelasnya secara pribadi anak di lingkungan juga akan memilah apakah hal-hal yang kurang positif seperti yang dilakukan teman-temannya patut dicontoh atau tidak. Dan disinilah peran orang tua di butuhkan. Orang tua dapat memberikan pengertian terhadap anak agar dapat menjaga norma dan nilai-nilai yang berlaku dari pendidikan dasar keagamaan yang kuat akan sedikit mempengaruhi pola pikir anak dalam menilai tingkah laku di lingkungannya.

Kepuhsari merupakan desa yang cukup luas dan memiliki populasi penduduk yang tinggi terutama jumlah anak usia remaja. Dengan latar belakang seni yang tinggi mayoritas warga di Kepuhsari menjadi seniman wayang kulit dengan hasil kerajinan wayangnya yang mampu merambah ke luar negeri. Hal ini menjadi daya tarik wisatawan luar untuk singgah dan belajar membuat wayang di Kepuhsari dan menjadikan desa ini menjadi Desa Wisata.

Dengan masuknya turis asing di Kepuhsari membuat adanya peradaban baru bagi kemajuan kehidupan warganya terlabih anak-anak usia remaja. IPTEK serta budaya barat lambat laun tumbuh dan berkembang seiring membaurnya turis-turis asing dengan warga sekitar. Guna mempermudah memasarkan hasil wayang mereka dengan turis luar, mereka mulai menggunakan layanan internet serta fasilitas sarana telekomunikasi

yang canggih salah satunya HP dengan segala fitur terbarunya yang memperlancar interaksi mereka dengan dunia luar.

Masuknya budaya luar membuat tatanan kehidupan sosial remajanya seolah lebih kebarat-baratan dimana dikhawatirkan akan membuat luntur budaya lama. Khawatir akan sikap anak-anaknya yang bisa jadi mengabaikan norma-norma dan adat istiadat yang berlaku sebelumnya karena saking terbiasanya dengan dunia baru yakni turis-turis luar dengan segala kebudayaannya.

Walau demikian, penulis melihat adanya peran aktif keluarga terlebih orang tua dalam mendidik dan membinaa akhlak secara *continue* . Mereka mengajarkan bagaimana cara berinteraksi social baik dan benar tanpa harus mengabaikan Tuhan. Pendidikan dan pembinaan akhlak menjadi pondasi untuk anak-anak meraka sehingga dalam kesehariannya para remaja lebih Islami serta menjunjung tinggi norma dan adat istiadat setempat.

Berdasarkan wawasan tersebut, penulis melaksanakan kajian dan pendalaman terkait “Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Sosial Remaja (Studi Kasus Di Desa Kepuhsari Manyaran Wonogiri)”. Dalam kajian skripsi tersebut, penulis lebih meneliti peran keluarga terutama orang tua di Desa Kepuhsari Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah dalam upaya pembinaan kepribadian sosial anak-anak mereka terutama anak usia remaja di era global ini. Dimana kehidupan remaja di desa tersebut lebih banyak didominasi dengan kemajuan IPTEK dan masuknya budaya-budaya

barat yang mayoritas bertentangan dengan budaya Indonesia khususnya muslim.

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian kualitatif perumusan masalah lebih ditekankan untuk mengungkap aspek kualitatif dalam suatu masalah. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan perumusan masalah atau batasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peranan keluarga dalam pembinaan kepribadian sosial remaja di Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah?”
2. Adakah peranan tersebut berkaitan dengan strategi dalam membina kepribadian sosial remaja?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah peranan keluarga dalam pembinaan kepribadian sosial remaja di Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

- b. Untuk mengetahui adakah peranan tersebut berkaitan dengan strategi dalam membina kepribadian sosial remaja.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teknis

- 1) Mendukung teori-teori yang sudah ada sebelumnya sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 2) Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.
- 3) Memperkaya khasanah keilmuan terutama pengetahuan tentang bagaimana peranan keluarga dalam membina kepribadian remaja.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peranan keluarga dalam membina kepribadian remaja.
- 2) Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Irawati dengan judul “Peranan Keluarga Dalam Pengembangan Sikap Sosial Pada Awal Masa Kanak-Kanak : Perspektif Pendidikan Islam”. Penelitian ini memfokuskan

pada peran serta upaya keluarga dalam upaya mengembangkan tindakan sosial anak pada fase awal yakni masa kanak-kanak. Adapun yang membedakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irawati hanya membahas peran keluarga dalam pengembangan sikap social yang objeknya adalah anak usia dini sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan pada peran keluarga dalam upaya pembinaan kepribadian anak usia remaja.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Emun Noviani dengan judul “ Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja Di Padukuhan Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta”. Dalam penelitian ini Emun bermaksud ingin mengetahui Peran yang dilakukan oleh keluarga dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkotika oleh remaja. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Emun adalah bahwa studi yang penulis lakukan lebih fokus pada peran keluarga dalam pembinaan kepribadian remaja, sedangkan yang dibahas oleh Emun lebih pada pencegahan penyalahgunaan narkotika oleh remaja sebagai wujud peran keluarga..

Dari beberapa contoh penelitian yang sudah ada, selama ini belum ada penelitian yang membahas tentang peranan keluarga dalam pembinaan kepribadian remaja untuk memiliki akhlak mulia serta keterkaitannya dengan strategi dalam mewujudkan peran yang harus dilakukan keluarga. Inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Peranan

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 845) “peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”. Soekanto (1984: 237) “Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status)”. Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.¹

Teori Peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Selain itu, peranan atau role (Bruce J. Cohen, 1992: 25) juga memiliki beberapa bagian, yaitu:

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (*Role Conflick*) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang

¹ Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. (Jakarta: PT Balai Pustaka), hlm. 61.

menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.

4. Kesenjangan Peranan (*Role Distance*) adalah Pelaksanaan Peranan secara emosional.
5. Kegagalan Peran (*Role Failure*) adalah kagagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
6. Model peranan (*Role Model*) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
8. Ketegangan peranan (*Role Strain*) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidaksesuaian yang bertentangan satu sama lain.²

Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses. Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain:

- b. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi, peran di sini bisa berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- c. Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.

² Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*....hlm. 62

d. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur social masyarakat.³

Setiap orang tua sangat menginginkan anaknya dapat hidup bermasyarakat dengan baik, banyak cara yang ditempuh orang tua dalam perannya menanamkan sikap beragama sejak dini pada anaknya, salah satunya yang diungkapkan oleh bapak Sunyoto:

".....perilaku beragama sangat penting sekali mbak bagi saya apalagi untuk anak saya, sejak dini saya selalu mengajarkan anak-anak saya perilaku beragama yang baik dengan tujuan supaya nantinya anak saya bisa mengerti dan bisa membedakan mana perbuatan yang boleh dilakukan dan yang dilarang serta tidak terjerumus ke hal yang bersifat negatif".⁴

2. Keluarga

Keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya: orang seisi rumah, batih, sanak saudara, kaum kerabat, satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.⁵

Definisi lain keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Dalam pelaksanaan pendidikan anak jalanan tidak terlepas dari fungsi dan peran masing-masing dari komponen keluarga. Di antara peran dari komponen keluarga dalam fungsinya masing-masing adalah:

³ Bani, Tubagus."Teori-Teori Komunikasi". Dalam www.academia.com Diakses 29 Juni 2015

⁴ Wawancara dengan Bapak Sunyoto warga Dusun Kepil. tanggal 15 Desember 2016.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), hlm. 536.

a) Peran ibu

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang berperan penting terhadap anak-anaknya. Sejak anak dilahirkan, ibulah yang selalu disampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, memberikan ASI, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat di abaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaknya seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anakanaknya. Baik buruknya pendidikan ibu berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan watak anak jalanan di kemudian hari.

Sebagai contoh Ibu Atik, beliau memiliki teknik tersendiri dalam menjalankan perannya sebagai orang tua. Beliau menuturkan:

".....saya tipe orang tua yang tidak suka memaksakan kehendak, saya memberikan kebebasan pada anak saya, sebab saya tidak mau dikatakan orang tua yang otoriter tetapi kebebasan yang saya berikan terhadap anak tidak lepas dari pengawasan saya, saya selalu mengajak ngobrol anak saya setiap dia dari melakukan aktivitas diluar rumah, agar keterbukaan antara anak dan orang tua tetap terjalin dengan hal seperti itu saya berharap agar anak saya tidak terjerumus dalam hal-hal yang jelek....".⁶

Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peran ibu dalam pendidikan anakanaknya adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber dan pemberi kasih sayang,

⁶ Wawancara dengan Ibu Atik, warga Dusun Karanglo. tanggal 22 Desember 2016

- 2) Pengasuh dan pemelihara,
 - 3) Tempat mencerahkan isi hati,
 - 4) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga,
 - 5) Pembimbing hubungan pribadi,
 - 6) Pendidik dari segi emosional,⁷
- b) Peran Ayah

Di samping ibu, seorang ayah pun memegang peranan yang penting pula. Ayah merupakan figur yang pertama kali di idolakan dan di tiru oleh anak.

Sebagai contoh peran seorang ayah yang dilakukan oleh bapak Indro, beliau mengungkapkan hal sebagai berikut:

"....banyak cara yang saya terapkan untuk mendidik anak saya salah satunya saya mengikutsertakan anak saya dalam kegiatan keagamaan, serta mengikutsertakan anak saya dalam kegiatan kemasyarakatan misalnya jika ada kerjabakti dengan seperti itu saya berharap agar anak saya menghabiskan waktu luangnya hanya disekitar rumah saja sehingga pengawasan yang saya berikan juga lebih maksimal....".⁸

Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak jalanan adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber kekuasaan di dalam keluarga,
- 2) Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar,
- 3) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga,

⁷ Ngalim, Heri, "Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

⁸ Wawancara dengan Bapak Indro, warga Dusun Jati. tanggal 23 Desember 2016

- 4) Pelindung terhadap ancaman dari luar,
 - 5) Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan,
 - 6) Pendidik dalam segi-segi rasional.
- c) Peran Kakek atau Nenek

Selain oleh ibu dan ayahnya, banyak pula anak-anak yang menerima pendidikan dari kakek atau neneknya. Umumnya kakek atau nenek merupakan sumber kasih sayang dan tempat pelarian anak apabila sedang ada masalah dengan orang tuanya. Maka dari itu, mereka memanjakan cucu-cucunya dengan berlebihan. Memanjakan anak secara berlebihan tentunya akan berdampak kurang baik terhadap perkembangan sang anak.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sayono, beliau menuturkan:

“Dalam mendidik mbak, saya tidak terlalu membatasi tingkah polah anak tersebut mbak karena saya sebagai seorang kakek lebih senang memanjakan cucu-cucu saya mbak karena diumur saya yang sudah tua ini saya ingin bisa disayangi dan dibanggakan oleh cucu-cucu saya”⁹

3. Pembinaan

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Dalam manajemen pendidikan luar sekolah, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program

⁹ Wawancara dengan Bapak Sayono, warga Dusun Kepuh Tengah. tanggal 23 Desember 2016

yang sedang dilaksanakan selalu sesuai dengan rencana atau tidak menyimpang dari hal yang telah direncanakan.

Menurut Soetopo, H. dan Soemanto, W (1991: 43) bahwa “pembinaan adalah suatu kegiatan mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada”.¹⁰

Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan ia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Apabila tujuan hidup tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola kehidupannya.

4. Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang.¹¹

Berdasarkan psikologi, Maramis (1999) menyatakan bahwa keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan oleh seseorang dalam usaha adaptasi yang terus menerus terhadap hidupnya.¹².

¹⁰Pelajar, Dunia.”Pengertian Pembinaan Menurut Psikologi”, Dalam www.duniapelajar.com. Diakses 30 Juni 2015.

¹¹Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat) hal.126-127

¹² Drs. Sunaryo, M.Kes, *Psikologi Untuk Keperawatan*,(Jakarta:Buku Kedokteran EGC) hal.10

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini berusaha untuk menjawab atas pertanyaan diatas yaitu bagaimana peran keluarga dalam membina kepribadian remaja di desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Bentuk penelitian ini akan mampu mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan deskriptif yang mampu memberikan gambaran realitas sosial sebagaimana adanya dan relatif utuh. Adapun ciri-ciri pokok dari metode deskriptif adalah :¹³

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang aktual.
- b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi interpretasi rasional.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan peranana orang tua dalam menanamkan sikap bereligiousitas pada anak berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

3. Sumber Data

¹³ Sukrianto,Uki, "Ciri-ciri metode Deskriptif ",Dalam www.uki-sukrianto.blogspot.co.id. Diakses 30 Juni 2015.

Sumber data merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data dan ketepatan data atau informasi yang diperoleh. Adapun jenis sumber data secara menyeluruh dapat dikelompokan sebagai berikut :

a. Responden

Jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya dikenal sebagai responden. Dalam penelitian ini adalah anak, dan yang bertindak sebagai informan adalah orang tua.

b. Peristiwa atau aktivitas

Data atau informan yang dikumpulkan dari peristiwa, aktivitas atau perilaku sebagai sumber data yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan para informan dalam kehidupan mereka.

c. Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan peneliti juga dapat dijadikan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Informan mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya. Dalam ini keadaan lingkungan yang terdapat di desa

Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

d. Gambar

Beragam gambar yang ada dan berkaitan dengan aktivitas dan kondisi yang ada di lokasi penelitian. Dalam hal ini gambar atau foto yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan remaja di daerah penelitian.

e. Dokumen dan arsip

Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, diantaranya adalah deskripsi lokasi desa Kepuhsari. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui teknik wawancara atau interview serta secara langsung dari sumbernya yang terdiri dari keluarga terutama orang tua dan anak-anak usia remaja.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan :

a) Dokumentasi

Dokumentasi proses pengambilan data dari dokumentasi yang ada di kantor Desa desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

b) Kepustakaan

Sumber ini berupa jurnal-jurnal penelitian, buku-buku terbitan pemerintah, serta karya-karya ilmiah lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara

Interview/wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung/ dengan tatap muka.¹⁴ Informan disini adalah warga masyarakat Desa Kepuhsari yang memiliki anak usia remaja sebagai informan utama dalam proses wawancara dalam penelitian ini karena dianggap dapat memberikan informasi tentang peran mereka dalam membina anak usia remaja agar memiliki kepribadian yang baik.

Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan,

¹⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1983), hlm.234.

dan sebagainya, untuk merekonstruksi beragam hal seperti itu sebagai bagian dari pengalaman masa lampau, dan memproyeksikan hal-hal itu dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang.

Teknik wawancara mendalam ini tidak dilakukan secara ketat dan terstruktur, tertutup, dan formal, tetapi lebih menekankan pada suasana akrab dengan mengajukan pertanyaan terbuka. Cara pelaksanaanya wawancara yang lentur dan longgar ini mampu menggali dan menangkap kejujuran informasi di dalam memberikan informasi yang sebenarnya. Hal ini semakin bermanfaat bila informasi yang diinginkan berkaitan dengan pendapat, memperlancar jalannya wawancara digunakan petunjuk umum wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelum terjun ke lapangan. Dan dari hasil wawancara diharapkan dapat memperoleh data dan pemahaman yang obyektif dan jelas mengenai penelitian ini.

b. Dokumentasi

Yaitu suatu bentuk data yang diperoleh dari arsip-arsip yang telah ada sebelumnya.

5. Analisis Data

Setelah semua data yang didapat dilapangan terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data. Data yang sudah ada atau sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data, yaitu analisis yang menggambarkan situasi nyata di masyarakat baik itu proses maupun gejala sosialnya. Data-data yang didapat dari wawancara maupun dokumentasi diolah dan dianalisis sehingga memperoleh data yang akurat. Baru setelah itu diambil kesimpulan dari data yang dihasilkan.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari sub-sub bab dan masing-masing akan membahas topiknya sendiri namun tetap berkaitan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan yang mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang gambaran umum. Berisi tentang letak geografis, prosfil desa, serta profil penduduk Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah

Bab Ketiga, menguraikan tentang peranan keluarga dalam membina kepribadian sosial remaja yang meliputi peranan ayah, ibu ,kakek serta nenek, pola perilaku keluarga dalam membina kepribadian sosial remaja, peranan keluarga dalam menerapkan pembinaan kepribadian sosial remaja, serta nilai-nilai yang didapat anak dari pembinaan kepribadian sosial oleh keluarga Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Bab Keempat, menguraikan tentang strategi yang dilakukan keluarga sebagai pemeran utama dalam membina kepribadian remaja yang meliputi dasar dan tujuan pembinaan, karakteristik pertumbuhan remaja dan perkembangannya, faktor yang mempengaruhi pembinaan kepribadian sosial remaja, pengaruh lingkungan terhadap kepribadian remaja, serta pembahasan tentang strategi keluarga dalam pembinaan kepribadian remaja Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Bab kelima, pada bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Dan sebagai pelengkap dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran, curriculum vitae.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas dan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Peranan keluarga terutama orang tua merupakan bagian terpenting pada kehidupan anak dalam keluarga khususnya usia remaja, yang dimana pada jaman sekarang ini banyak perubahan-perubahan yang diterima dalam kehidupan masyarakat. Era globalisasi yang terjadi dalam masyarakat menyebabkan privasi seseorang itu tidak lagi menjadi sebuah privasi individu tetapi sudah biasa menjadi konsumsi publik.

Dalam peranan keluarga ini, khususnya orang tua dituntut untuk selalu mengawasi anak mereka agar tidak terjerumus dalam kehidupan yang serba bebas. Pendidikan dalam keluarga dirasa sangat penting dalam membentuk sebuah karakter anak. Anak dapat berkembang dengan baik jika orang tua berperan langsung dalam mendidik anak disamping pendidikan diluar keluarga misalnya lembaga pendidik berupa sekolah.

Keluarga merupakan sebuah contoh atau cerminan bagi anak, khususnya orang tua. Jika orang tua mengajarkan hal yang baik maka anak akan menirunya. Apalagi peranan orang tua itu dibutuhkan dalam membentuk kepribadian anak yang akan dijadikan bekal bagi anak untuk hidup bermasyarakat kelak.

Jika tidak ditanamkan sejak dini, para orang tua akan khawatir kelak anak mereka tidak berguna dalam masyarakat, karena tidak ada orang tua yang mengharapkan anak mereka nantinya hanya menjadi cemooh warga masyarakat belaka. Cara-cara yang digunakan dalam mendidik anakpun sangat mendapat respon yang cukup bagus.

Para orang tua di Desa Kepuhsari Kec. Manyaran Kab. Wonogiri Jawa Tengah dapat mendidik religiusitas anak dengan cara masa kini sehingga anak-anak dapat menerimanya dengan tulus dan tidak menganggap para orang tua mereka kuno atau ketinggalan jaman.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan nantinya akan dapat bermanfaat. Saran tersebut adalah:

- Untuk Masyarakat Umum
 - a. Masyarakat harus lebih serius dalam menyikapi gejala pergeseran sosial yang kemungkinan timbul karena terbatasnya pengawasan terhadap pergaulan para remaja.
 - b. Membangun kerja sama yang sinergis sesama warga masyarakat terkait pencegahan, penanggulangan, dan pembinaan konflik-konflik sosial yang ditimbulkan para remaja.
 - c. Pembinaan dilakukan seharusnya dilakukan secara terus-menerus agar terbiasa melakukan hal-hal yang baik sesuai norma yang berlaku.

➤ Untuk Peneliti

- a. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian harus melaksanakan analisis berdasarkan data-data yang valid sehingga hasilnya maksimal dan memuaskan serta dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Penelitian dilakukan secara *continue* sehingga peneliti mengetahui perkembangan segala aktivitas objek-objek sasaran penelitian.

➤ Untuk Keluarga di Kepuhsari

- a. Di dalam mendidik anak sebaiknya tidak terlalu keras karena kekerasan akan menimbulkan anak menjadi berontak.
- b. Jangan terlalu posesif terhadap anak, sebaiknya sedikit demi sedikit bisa dikurangi agar anak tidak menjadi tertekan dan menjadi pemberontak.
- c. Sebaiknya mendampingi anak dalam kegiatan-kegiatan sehari-sehari agar dapat terkontrol dengan baik.
- d. apabila mengajarkan tentang religiositas sebaiknya dengan cara yang dapat diterima dengan mudah oleh anak.
- e. Sebaiknya jika orang tua memberikan nasehat anak dapat menerima dan menerapkannya dengan baik.
- f. Jika orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anak dilakukan secara jarak jauh sebaiknya anak juga dapat menerimanya dengan baik meskipun jauh dari pengawasan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995)
- Anuz, Fariq Bin Gasim, *Bengkel Akhlak*, (Jakarta: Darul Falah, 2002)
- Daradjat, Zakiah, *Remaja Harapan Dan Tantangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offisct, 1994)
- Drs. Sunaryo, M.Kes, *Psikologi Untuk Keperawatan*,(Jakarta:Buku Kedokteran EGC)
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2001)
- Jalaludin Al-Suyuti,Jamius Shaghir (Surabaya:Dar Al Nasyr Al Mishriyah, 1992)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005).
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*, (terj), Afifuddin (Solo: Media Insani Press, 2003)
- Mujahidin, Endin, *Pesantren Kilat*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005)
\\
Mustafa, Akhlak Tasawuf(Bandung:Pustaka Setia, 1997)
- Nazir, Moh., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1983)
- Ngalim, Heri, “Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004)
- Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat)
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan.* (Jakarta: PT Balai Pustaka)

Soelaiman, Joesoef, *Konsep Pendidikan Luar sekolah* (jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang, Metodologi Pengajaran Agama(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)

UUD 1945 (Surabaya: Terbit terang, 2004)

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Zahruddin Ar dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah anda termasuk orang yang otoriter terhadap anak?
2. Apakah anda mengajarkan sikap keterbukaan terhadap anak di dalam keluarga?
3. Apakah anda sudah mendidik anak anda dengan benar?
4. Bagaimana kiat-kiat yang anda terapkan untuk mendidik anak anda?
5. Apakah anda selalu mengawasi aktivitas anak anda?
6. Apakah anda membatasi pergaulan anak anda di lingkungan luar?
7. Apakah pendidikan agama itu penting untuk kepribadian anak?
8. Sudahkah anda memberikan pendidikan agama kepada anak anda?
9. Bagaimana anda mengajarkan sikap beragama kepada anak anda?
10. Kapan anda mengajarkan sikap beragama kepada anak anda?
11. Mengapa anda mengajarkan sikap beragama kepada anak anda?
12. Apakah agama menjadi pondasi yang kuat untuk anda ketika berinteraksi di masyarakat luas?
13. Apakah anda termasuk orang yang suka terhadap organisasi-organisasi yang bersifat keagamaan?
14. Apakah organisasi-organisasi yang bersifat keagamaan penting untuk kepribadian anak?
15. Apabila anak anda berbuat salah, penanganan yang seperti apa yang anda lakukan?
16. Apakah anda selalu menasehati anak anda untuk selalu berbuat baik?
17. Mengapa anda selalu menasehati anak anda untuk selalu berbuat baik?
18. Apakah anak anda selalu mematuhi segala nasehat yang anda berikan?
19. Apakah pribadi anak anda sudah sesuai dengan yang anda harapkan?
20. Tindakan apa yang lakukan agar anak anda tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas?

DAFTAR WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Dalmis Pono, warga Dusun Kepil. tanggal 22 Desember 2016.
2. Wawancara dengan Bapak Heru, warga Dusun Kepuh Tengah. tanggal 22 Desember 2016.
3. Wawancara dengan Bapak Kalis, warga Dusun Kepuh Tengah. tanggal 22 Desember 2016.
4. Wawancara dengan Bapak Sayono, warga Dusun Kepuh Tengah. tanggal 23 Desember 2016
5. Wawancara dengan Bapak Sukiman warga Dusun Kepuh Tengah. tanggal 15 Desember 2016.
6. Wawancara dengan Bapak Tukiyo warga Dusun Kepuh Tengah. tanggal 18 Desember 2016.
7. Wawancara dengan Ibu Tarni, warga Dusun Kepuh Tengah. tanggal 22 Desember 2016
8. Wawancara dengan Bapak Sunyoto warga Dusun Kepil. tanggal 15 Desember 2016.
9. Wawancara dengan Bapak Anto warga Dusun Jati. tanggal 16 Desember 2016.
10. Wawancara dengan Bapak Danuri warga Dusun Garotan. tanggal 16 Desember 2016.
11. Wawancara dengan Bapak Budi warga Dusun Duwet. tanggal 17 Desember 2016.
12. Wawancara dengan Bapak Wawan warga Dusun Duwet. tanggal 17 Desember 2016.
13. Wawancara dengan Dita, remaja Dusun Kepuh Tengah. tanggal 19 Desember 2016.
14. Wawancara dengan Nita, remaja Dusun Kepil. tanggal 19 Desember 2016.
15. Wawancara dengan Amsar, remaja Dusun Garotan. tanggal 20 Desember 2016.
16. Wawancara dengan Dian, remaja Dusun Kepil. tanggal 20 Desember 2016.
17. Wawancara dengan Ibu Atik, warga Dusun Karanglo. tanggal 22 Desember 2016
18. Wawancara dengan Bapak Indro, warga Dusun Jati. tanggal 23 Desember 2016
19. Wawancara dengan Vendi, remaja Dusun Kepuh Tengah. tanggal 24 Desember 2016
20. Wawancara dengan Widya, remaja Dusun Kepil. tanggal 24 Desember 2016
21. Wawancara dengan Murtini, remaja Dusun Kepil. tanggal 25 Desember 2016
22. Wawancara dengan Edi, remaja Dusun Garotan. tanggal 26 Desember 2016
23. Wawancara dengan Ibnu, remaja Dusun Kepil. tanggal 26 Desember 2016
24. Wawancara dengan Nita, remaja Dusun Kepil. tanggal 26 Desember 2016
25. Wawancara dengan Mita, remaja Dusun Kepuh Tengah. tanggal 27 Desember 2016
26. Wawancara dengan Wahyu, remaja Dusun Garotan. tanggal 27 Desember 2016
27. Wawancara dengan Dea, remaja Dusun Jati. tanggal 26 Desember 2016

CURRICULUM VITAE

Nama : Rahayu Dwi Pamungkas
NIM : 10540046
Tempat/Tanggal lahir : Wonogiri, 13 April 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Hp : 081215218784
Email : rahayu_epam13@yahoo.co.id
Alamat Asal : Kepil RT 03 / RW 02, Kepuhsari, Manyaran, Wonogiri, Jawa Tengah
Alamat Yogyakarta : -
Nama Ayah : Bapak Sumino
Nama Ibu : Ibu Suparni

Pendidikan Formal :

- SD N 2 Kepuhsari (1997-2003)
- SMP N 1 Manyaran (2003-2006)
- SMA N 1 Wuryantoro (2007-2010)
- Strata 1 Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2016)

Pengalaman Organisasi / LSM :

1. Anggota HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Anggota UKM Al-Mizan

Pengalaman Mengajar :

1. TPA Nurul Al-Mukminun, Garutan, Kepuhsari, Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah.
2. Mengajar di SD N 2 Kepuhsari, Manyaran, Wonogiri, Jawa Tengah.